

ABSTRAK

BERKATINA SIHOMBING, Akuntansi Perpajakan, Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Pabrik Tahu Taripar Sigalingging Desa Sigumbang Kecamatan Siborongborong Berdasarkan SAK EMKM

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah adalah usaha yang dikelola sendiri oleh pemilik dan memiliki ruang lingkup pasar yang kecil. Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor usaha yang turut dalam memajukan perekonomian di Indonesia. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi UMKM juga berperan sebagai penyerapan tenaga kerja. Akan tetapi tidak banyak UMKM yang dapat bertahan lama dikarenakan terkendala dengan masalah permodalan karena tidak memiliki laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai informasi kepada pemberi modal. Hal ini juga dialami oleh salah satu UMKM di daerah Siborongborong yaitu UMKM Pabrik tahu Taripar Sigalingging yang tidak dapat mengakses pembiayaan dari perbankan akibat tidak dimilikinya laporan keuangan yang sesuai dengan standar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pencatatan keuangan yang dilakukan UMKM Pabrik tahu Taripar Sigalingging saat ini dan menyusun laporan keuangannya berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Adapun jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM Pabrik tahu Taripar Sigalingging belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM. Sehingga tujuan dari hasil penelitian ini adalah UMKM Pabrik tahu Taripar Sigalingging dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dengan mengikuti langkah-langkah yang terdapat dalam siklus akuntansi.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM*

ABSTRACT

BERKATINA SIHOMBING. Preparation Financial Statements on MSEs Pabrik Tahu Taripar Sigalingging Desa Sigumbang Kecamatan Siborongborong Based on Financial Accounting Standards Micro, Small, And Medium Entities

Small and medium enterprises are types of businesses that are managed by the owner and have a small market scope. The Micro, Small and Medium Enterprises (MSEs) sector is one of the business sectors that contributes to advancing the economy in Indonesia. In addition to playing a role in economic growth, MSEs also play a role in absorbing labor. However, not many MSEs can survive for long because they are constrained by capital problems because they do not have financial reports that can be used as information to capital providers. This is also experienced by one of the MSEs in the Siborongborong area, namely the MSEs Pabrik tahu Taripar Sigalingging, which cannot access financing from banks due to not having financial reports that comply with standards. The purpose of this study is to determine the financial recording process carried out by the MSEs Pabrik tahu Taripar Sigalingging at this time and to prepare its financial reports based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). The type of research is quantitative research. The data used in this study were obtained through observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that the Pabrik tahu Taripar Sigalingging MSEs does not yet have financial reports that comply with SAK EMKM. So the purpose of the results of this study is that the MSEs Pabrik tahu Taripar Sigalingging can implement the preparation of financial reports based on SAK EMKM by following the steps contained in the accounting cycle.

Keywords: *Financial Report, SAK EMKM, SMEs*